

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu upaya dengan cara memberikan uraian atau penjelasan secara singkat atas segala situasi dan kejadian di lokasi penelitian secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat dan faktor-faktornya dan menguraikan berbagai hubungan dari permasalahan yang diteliti. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah menyangkut pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa Bahutara dalam kajian eskonomi islam

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2020

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Bahutara, Kecamatan Kontukowuan, Kabupaten Muna.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan teknik wawancara dalam

pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Sutrisno, 2004, h. 136). Apapun peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau atau proses sesuatu. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangn. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara di kalangan masyarakat, pemerintahan, adapun jumlah informan dalam penelitian sebanyak 10 orang.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, skripsi dan sebagainya. Adapun judul buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah Penggunaan Dan Tata Guna Lahan, Yogyakarta: Penerbit, Ombak, 2013.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Burhan Bungin mengemukakan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi sistematis/terstruktur. Data yang diobservasi adalah tentang pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian di Desa Bahutara, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana desa. Dalam menggunakan metode observasi ini juga peneliti mengadakan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa bahutara dalam kajian ekonomi islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Burhan Bungin, 2003, h. 145). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa bahutara dalam kajian ekonomi islam.

3. Studi dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda. Metode dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dari hasil catatan, peristiwa yang ada di desa bahutara. Adapun data-data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah mengenai pemanfaatan sumber daya alam, data masyarakat sebagai petani, dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Suharsimi Arikunt, 2016, h. 231).

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Humbrman (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: 1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing verification* (Sugiono, 2005, h. 45).

Selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sederhana rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.

2. Penyajian data, yakni mendeskripsikan sekumpulan informasi tersebut tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif atau dapat juga dalam bentuk matriks, grafis, dan bagan.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan penelitian kualitatif.

Pada tahap analisis, penulis menggunakan *triangulasi data* yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu kepada sumber yang lain. Seperti membuktikan tentang pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam kajian ekonomi sislam, penulis juga mencari informasi lain dari kepala desa dan tokoh masyarakat (ibid, 91).

3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan trianggulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, adapun trianggulasi yang digunakan yaitu:

Trianggulasi teknik, trianggulasi sumber, dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung di lapangan.

2. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah di peroleh melalui sumber yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi berbeda.

